

ABSTRAK

Dalam situasi ekonomi dunia saat ini dimana kenaikan harga Bahan Bakar Minyak yang sangat tinggi menyebabkan peningkatan pada biaya produksi dan efek lanjutnya adalah daya beli konsumen menurun. Perhitungan pada harga pokok produksi merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk menghadapi situasi ekonomi saat ini dan persaingan yang terus meningkat. Salah satu metode penentuan harga pokok produksi adalah metode biaya konvensional atau metode biaya standar yang terdiri dari dua pendekatan yaitu *absorption costing* dan *variable costing*. *Variable costing* lebih disukai karena memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai alat perencanaan operasi, penetapan harga jual, membantu pengambilan keputusan jangka pendek, penentu titik impas, alat pengendalian manajemen. Penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Hegar Mulya dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penetapan harga pokok produksi yang lebih akurat yaitu dengan pendekatan metode konvensional. Perusahaan Hegar Mulya masih menggunakan metode harga pokok rata – rata yang menghasilkan harga pokok produk per satu yard kain adalah sama dalam satu bulannya untuk semua jenis kain. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penetapan harga pokok produksi metode konvensional dengan *variable costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih murah, sehingga berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan dalam menentukan pesanan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu dikarenakan kapasitas produksi yang terbatas. Pengambilan keputusan ini juga berguna untuk meningkatkan laba perusahaan.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Absorption Costing*, *Variable Costing*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Peneltian	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Manajemen	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	9
2.1.2 Rerangka Konseptual Akuntansi Manajemen	10
2.1.3 Fungsi Manajemen	11

2.1.4 Karakteristik Akuntansi Manajemen.....	12
2.2 Harga Pokok Produksi.....	13
2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	13
2.2.2 Pengertian <i>Cost</i>	13
2.2.3 Penggolongan Biaya.....	14
2.2.4 Komponen Pembentuk Harga Pokok Produksi.....	17
2.2.5 Karakteristik <i>Overhead</i>	18
2.3 Metode Konvensional	19
2.3.1 Pendekatan Metode Konvensional	19
2.3.2 Pembebanan <i>Overhead</i> Metode Konvensional	21
2.3.3 Jenis Perhitungan Metode Konvensional	22
2.3.3.1 <i>Variable Costing</i>	23
2.3.3.2 <i>Absorption Costing</i>	25
2.4 Perbedaan Penetapan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Konvensional dengan Metode yang Diterapkan Perusahaan	26
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	27
3.1.1 Struktur Organisasi.....	27
3.1.2 Uraian Tugas dan Wewenang.....	28
3.2 Metode Penelitian	31
3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.2.3 Tahap Penganalisaan Data	32
3.2.4 Penarikan Kesimpulan.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum perusahaan.....	34
4.1.1.1 Sejarah Singkat perusahaan.....	34
4.1.1.2 Kegiatan Usaha.....	35
4.1.2 Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode yang Diterapkan Perusahaan.....	36
4.1.3 Harga Pokok Produksi dengan Metode Konvensional.....	37
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Harga Pokok Produksi yang Diterapkan Perusahaan.....	41
4.2.2 Penetapan Harga PokokProduksi Metode Konvensional	41
4.2.3 Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional dengan Metode yang Diterapkan Perusahaan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Efek Laba dengan <i>Absorption Costing</i> dan <i>Variable Costing</i>	22
Tabel 4.1 Harga Pokok Produksi Metode Harga Pokok Rata – rata pada Enam Jenis Kain.....	36
Tabel 4.2 Produksi Kain untuk Tiap Jenisnya per bulan	38
Tabel 4.3 Pemakaian Benang Dalam Setiap Bulan	38
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Langsung untuk Tiap Jenis Kain	39
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tiap Jenis Kain	39
Tabel 4.6 Biaya Overhead Variabel untuk Tiap Jenis Kain.....	40
Tabel 4.7 Harga Pokok Produksi dengan Variable Costing untuk Tiap Satu Yard Kain.	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Definisi Akuntansi Manajemen.....	10
Gambar 2.2 Pembebanan biaya berdasarkan tarif keseluruhan pabrik.....	21
Gambar 2.3 Pembebanan biaya berdasarkan tarif departemen.....	21
Gambar 2.4 Perbedaan komponen biaya dalam <i>absorption costing</i> dengan <i>variable costing</i>	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Perusahaan
2. Harga Pokok Produksi Perusahaan Hegar Mulya
3. Daftar Pemakaian Bahan Pembantu